

STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN INTEGRAL BERBASIS TAUHID DI PAUD AS SA'AADAH PALANGKA RAYA

Ummu Hany*

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
hanyummu3@gmail.com

Siminto

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
siminto@iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRACT

The problem discussed in this study is how the management standards of integrated monotheism-based education in PAUD As Sa'aadah Palangka Raya. This research is motivated by the existence of Management in As-Sa'aada PAUD which implements Tauhid-Based Integral Education Management Standards. This study aims to find out more deeply about the standard of monotheistic-based integral education management. In particular, this study aims to describe the planning, organizing, implementing and evaluating standards of monotheism-based integral education management at the As-Sa'aadah PAUD institution. This research uses a descriptive method with a qualitative approach, while the research subjects include: administrators and educators. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results of the study can be described as education management standards carried out at As-Sa'aadah PAUD related to Tauhid-Based Integral Education. This study was conducted through several scientific approaches, especially the education management approach. This is because the main focus in this research is to carry out a real implementation in the management of monotheism-based integral education at As Sa'aadah Early Childhood Education. The results of this study indicate that the standard of management of Integral Education Based on Tauhid in PAUD As Sa'aadah Palangka Raya is well implemented. Planning, organizing, implementing and supervising or evaluating which involves all elements of the school including the principal, teachers, students and guardians of students can run as expected. Although in some cases there are things that are less than optimal. In the discussion of management standards discussed in this paper are related to the Management Standards of integral education based on monotheism. Where there are geographical differences, human resources, and different histories, and there are major influences from the Western paradigm. Thus, standardization is very important and needed considering the increasing number of PAUD. Until the management of PAUD is increasingly developed and the management is more supervised. Especially in the management of Integral Early Childhood Education Based on Tauhid which is carried out at As Sa'aadah Palangka Raya PAUD (BPM-PAUD Muslimat Hidayatullah, 2022). It is hoped that this paper can be used as study

material for further discussions regarding management standards for Integral Early Childhood Education Based on Tauhid.

Keywords: *Integral Education Management Standards, Tauhid, Paud As Sa'aadah Palangka Raya.*

ABSTRAK

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Standar pengelolaan pendidikan integral berbasis tauhid di PAUD As Sa'aadah Palangka Raya. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya Pengelolaan di PAUD As-Sa'aadah yang melaksanakan Standar Pengelolaan pendidikan Integral Berbasis Tauhid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang standar pengelolaan pendidikan Integral Berbasis Tauhid. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi standar pengelolaan pendidikan Integral berbasis tauhid pada lembaga PAUD As-Sa'aadah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, adapun subjek penelitian meliputi: pengelola dan pendidik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa standar pengelolaan pendidikan yang dilakukan di PAUD As-Sa'aadah terkait Pendidikan Integral Berbasis Tauhid. Studi ini dilakukan melalui beberapa pendekatan keilmuan, Terutama pendekatan pengelolaan pendidikan. Hal ini dikarenakan focus utama dalam penelitian ini adalah ingin melakukan sebuah pelaksanaan nyata dalam pengelolaan pendidikan integral berbasis tauhid di Paud As Sa'aadah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa standar pengelolaan pendidikan Integral Berbasis Tauhid di PAUD As Sa'aadah Palangka Raya dilaksanakan dengan baik. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi yang melibatkan seluruh unsur sekolah baik kepala sekolah, guru, peserta didik dan wali murid dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun dalam beberapa hal terdapat hal yang kurang maksimal. Pada bahasan standar pengelolaan yang dibahas dalam penulisan ini adalah terkait Standar Pengelolaan pendidikan integral Berbasis Tauhid. Di mana dengan adanya perbedaan geografis, sumber daya insani, serta sejarah yang berbeda, serta adanya pengaruh- pengaruh besar paradigma dari Barat. Maka, Standarisasi menjadi hal sangat penting dan dibutuhkan mengingat jumlah PAUD yang semakin bertambah. Hingga pengelolaan PAUD semakin dikembangkan dan lebih diawasi pengelolaannya. Khususnya pada pengelolaan PAUD Integral Berbasis Tauhid yang dilaksanakan di PAUD As Sa'aadah Palangka Raya (BPM-PAUD Muslimat Hidayatullah, 2022). Makalah ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk pembahasan-pembahasan selanjutnya mengenai standar pengelolaan PAUD Integral Berbasis Tauhid.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia banyak dipengaruhi oleh pradigma barat. Di mana pemikiran barat banyak di pengaruhi dengan adanya paham materialistik, yang mana paham ini menolak hal ghaib sebab tidak bisa dibuktikan secara empiris. Selain itu terjadinya paham sekuler, adanya pemisahan antara agama terpisah dari pengetahuan-

pengetahuan dan sendi-sendi kehidupan lainnya. Seolah-olah agama berdiri sendiri tidak ada hubungannya dalam dimensi kehidupan manusia. Materialistik juga menjadi acuan sistem pendidikan kita serta prioritas nilai akademik menjadi sebuah alat ukur nilai pendidikan. Sehingga yang ada anak-anak yang jauh dari Allah, materialistic dan menjadikan nilai akademik sebagai sebuah kebanggaan.

Usia enam hingga tujuh tahun merupakan masa terbaik bagi anak dalam menanamkan pembelajaran untuk masa depan mereka. Standar pengelolaan yang baik akan menghasilkan *output* pembelajaran yang baik pula. Dalam membentuk karakter anak dengan adanya standar pengelolaan pendidikan integral berbasis tauhid. Yang mana pada usia 0-6 disebut sebagai masa *the golden age* atau masa keemasan. Sehingga dengan memberikan pendidikan -pendidikan yang baik sangat penting dalam mengeksplorasi hal-hal yang ingin mereka ketahui atau lakukan (Mari Maharani, 2021). Disisi lain, agar martabat dan kemuliaan manusia tetap terjaga, maka pengembangan kualitas sumber daya manusia tersebut harus selaras dengan prinsip-prinsip ketauhidan, baik ketauhidan, *rububiyah* maupun tauhid *uluhiyah*.(Tri Marfiyanto, 2017).

Sebagaimana di ketahui standar pengelolaan merupakan standar nasional pendidikan yang terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Untuk tercapainya efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Adapun Standar nasional pendidikan PP Nomor 13 Tahun 2015 meliputi; standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian (Anwar, H., 2017).

Tingginya tuntutan terhadap pendidikan yang bermutu sudah seharusnya direspon oleh para pengelola pendidikan dengan sikap yang rasional dan lebih berorientasi pada kebutuhan masyarakat secara luas. Pengelola lembaga pendidikan Islam seharusnya memahami dalam masyarakat yang berkembang sedemikian cepat yang di dalamnya terjadi kompetisi secara terbuka, maka perlu selalu adanya tuntutan mutu pelayanan yang berbeda dengan masyarakat sebelumnya. Untuk itu penting adanya standar pengelolaan yang baik. Agar masyarakat terbantu dalam memberikan pendidikan yang baik bagi anak.

Pengelolaan pendidikan di sekolah diartikan sebagai proses pendayagunaan sumber daya sekolah melalui kegiatan fungsi perancangan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan atau penilaian (*controlling*) yang dilakukan secara efektif dan juga efisien dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta produktivitas sekolah yang bermutu. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut ditempuh melalui pendekatan *system* yang terdiri dari: konteks, input, proses, output, dan outcome yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab dalam pengelolaannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Alat pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar Pengelolaan PAUD

Allah Swt adalah Maha pengatur alam semesta. Allah berfirman dalam Qur'an surah Al Fatihah ayat 2:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢﴾

Segala puji[2] bagi Allah, Tuhan semesta alam[3].

[2] Alhamdu (segala puji). memuji orang adalah karena perbuatannya yang baik yang dikerjakannya dengan kemauan sendiri. Maka memuji Allah berarti: menyanjung-Nya karena perbuatannya yang baik. lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap nikmat yang diberikannya. kita menghadapkan segala puji bagi Allah ialah karena Allah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji. [3] Rabb (tuhan) berarti: Tuhan yang ditaati yang Memiliki, mendidik dan Memelihara. Lafal Rabb tidak dapat dipakai selain untuk Tuhan, kecuali kalau ada sambungannya, seperti rabbul bait (tuan rumah). 'Alamiin (semesta alam): semua yang diciptakan Tuhan yang terdiri dari berbagai jenis dan macam, seperti: alam manusia, alam hewan, alam tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati dan sebagainya. Allah Pencipta semua alam-alam itu.

Ayat di atas menggambarkan tentang bagaimana Allah mengatur segala urusan. Untuk itu sebagai makhluk, maka kita juga harus mampu mengelola semua urusan-urusan kita, baik terhadap sang Khaliq (*hablum minallah*) maupun urusan yang bersingungan dengan manusia (*hablum minannaas*) (BPM-PAUD Muslimat Hidayatullah, 2022).

Demikian pula dalam mengelola sebuah sekolah, diperlukan adanya standarisasinya. Di dalam undang-undang Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, terdapat 8 Standar yang menjadi sorotan sebagai Standar Nasional Pendidikan yang salah satunya adalah merupakan standar pendidikan.

Standar pengelolaan merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan atau evaluasi, kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/ kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan anak usia dini di Indonesia memiliki kekhasan yang mana terdapat pada: (1) cakupan terkait rentang usia, sasaran anak usia dini di Indonesia dari 0-6 tahun,

sedangkan di berbagai Negara mencapai usia 8 tahun; (2) program layanan anak usia dini di Indonesia terdiri dari Taman Kanak-kanak (untuk anak 4-6 tahun), Kelompok Bermain (prioritas anak usia 2-4 tahun), Taman Kanak-Kanak (untuk anak 4-6 tahun), kelompok Bermain (prioritas anak usia (2-4 tahun), Taman Penitipan Anak (prioritas usia 0-6 tahun), dan Satuan PAUD Sejenis (anak 0-6 tahun); (3) Jalur Pendidikan. Adapun Taman Kanak-Kanak masuk jalur pendidikan formal, sedangkan Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, dan Satuan PAUD Sejenis termasuk dalam jalur pendidikan formal (Sulaeman, Devi 2021).

Sebagaimana tertuang dalam UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 14 butir 14, PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk itulah suatu lingkungan dan keluarga seharusnya mampu memberikan fungsi pengasuhan, kasih sayang, dan dukungan kepada anak (Suharti, 2018). Standar pengelolaan PAUD ini dalam pelaksanaannya mengacu pada standar isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pembiayaan. Standar pengelolaan Pendidikan di PAUD As Saadah meliputi perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan rencana kerja, dan juga pengawasan.

Pengelolaan Pendidikan Integral Berbasis Tauhid

Konsep pengelolaan pendidikan integral berbasis tauhid adalah merupakan sebuah ide dalam pembaharuan pendidikan Islam. Penelitian terkait mengenai pengelolaan pendidikan integral berbasis tauhid ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang cakupannya luas terkait pengelolaan pendidikan integral berbasis tauhid agar dapat menghantarkan peserta didik, guru-guru, serta masyarakat sekitar agar dapat mengenal, memahami, mempraktikkan dan menikmati Islam sebagai suatu pedoman hidup yang nyata (Akbarlita Ari Kurnia, 2019).

Beberapa nilai-nilai pengelolaan pendidikan adalah:
Mengelola pendidikan di mulai dari niat (Muhaimin, 2009)

Secara tegas dalam Al Qur'an Allah menyebutkan umat Islam adalah umat terbaik sebagaimana dalam Firman Nya;

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ



110. kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah

itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Pada Pelaksanaannya Standar Pengelolaan Pendidikan Integral berbasis Tauhid yang ada di Paud As- Sa'aadah diantaranya adalah:

Pada Tahap Perencanaan

Dalam hal ini mencakup visi, misi, fungsi, mendefinisikan tujuan, menetapkan strategi, dan mengembangkan rencana untuk kemudian mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan di Paud As Sa'aadah. Sebab itu, seorang manajer sebelum menyelenggarakan Pendidikan PAUD sudah memikirkan visi dan misi lembaga yang didirikan, fungsi lembaga, tujuan mendirikan, strategi yang akan digunakan, serta rencana-rencana kedepan akan dilaksanakan (Hapidin, dkk., 2014). Rencana pelaksanaan pembelajaran PAUD yang baik adalah dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, keluasan muatan/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat dan sumber belajar, model pembelajaran dan cara penilaian (Wawancara Dengan Al Di Paud As Sa'aadah Palangka Raya," 23 November 2022).

Pada Tahap Pengorganisasian

Meliputi dari seluruh komponen-komponen untuk tercapainya sebuah tujuan. Pelaksanaan rencana kegiatan adalah program kerja yang sudah direncanakan.

Pada Tahap Pelaksanaan

Merupakan integrasi dari sebuah layanan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, kesehatan dan gizi yang penyelenggaraannya dilaksanakan dalam bentuk satuan.

Pada Tahap Pengawasan atau Evaluasi

Pengawasan atau evaluasi terhadap Kegiatan yang dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, keluasan muatan/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat dan sumber belajar, model pembelajaran dan cara penilaian.

Pendidikan Integral Berbasis Tauhid

Penerapan dari Pendidikan Integral berbasis tauhid ini secara global dipelajari dan masuk pada setiap materi, yang mana muatan tersebut adalah konsep pendidikan *Sistematika Wahyu*. *Sistematika Wahyu* ini adalah kontruksi pemikiran yang bersumber dari nilai-nilai *al Qur'an* yang turun secara sistematis pada lima surah awal yaitu, al Alaq; 1-5, surah al Qolam; 1-7, surah al Muzammil; 1-10, surah al Mudadatsir; 1-7 dan al Fatihah.

Berdasarkan paradigma Sistematika Wahyu, pendidikan harus ditata berdasarkan tauhid, yaitu suatu asas yang menjadikan Allah sebagai satu-satunya sumber ilmu (BPM-PAUD Muslimat Hidayatullah, 2022).

Adapun sistem pendidikan integral berbasis tauhid terdiri dari;
Integrasi ilmu

Sumber ilmu adalah Allah, dialah Al Aliim. Dia yang menurunkan ayat-ayat qauliyah (wahyu dan hadits). Dia pula yang mencipta Alam semesta sebagai tanda kekuasaannya (ayat-ayat kauniyah). Dengan membaca dan mengkaji ayat-ayat qauliyah berkembang ilmu agama. Dan melalui membaca dan mengkaji alam semesta berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi. Keduanya ilmu yang sumbernya dari Allah.

Integrasi Sistem

Integralitas sistem pendidikan berintikan proses transformasi, berupa ilmu, nilai terhadap anak didik sebagai bahan baku yang semuanya melibatkan berbagai komponen yaitu instrument, manajerial, dan lingkungannya untuk menghasilkan output. Proses transformasi dalam pendidikan integral berbasis tauhid dengan senantiasa melibatkan Allah.

Integrasi Institusi

Integralitas dari institusi-institusi pendidikan meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari komponen-komponen institusi yang terdapat pada kampus lembaga pendidikan masing-masing menumbuhkembangkan aspek aqliyah, ruhiyah dan jismiyah.

Dikatakan pula bahwa dalam pengelolaan pendidikan integral berbasis tauhid ini menjadi dasar berkembangnya sistem pendidikan berbasis tauhid apalagi dengan adanya sistem integrasi dari 3 hal yang sudah di tuliskan diatas (Wawancara Dengan Al Di Paud As Sa'aadah Palangka Raya, n.d.).

KESIMPULAN

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Standar pengelolaan pendidikan integral berbasis tauhid di PAUD As Sa'aadah Palangka Raya . Penelitian ini dilatarbelakangi adanya Pengelolaan di PAUD As-Sa'aadah yang melaksanakan Standar Pengelolaan pendidikan Integral Berbasis Tauhid.

Pengelolaan pendidikan di sekolah diartikan sebagai proses pendayagunaan sumber daya sekolah melalui kegiatan fungsi perancangan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating) dan pengawasan atau penilaian (controlling) yang dilakukan secara efektif dan juga efisien dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta produktivitas sekolah yang bermutu.

Allah Swt adalah Maha pengatur alam semesta. Allah berfirman dalam Qur'an surah Al Fatihah ayat 2:

2. Segala puji[2] bagi Allah, Tuhan semesta alam [3].

Konsep pengelolaan pendidikan integral berbasis tauhid adalah merupakan sebuah ide dalam pembaharuan pendidikan Islam.

Penerapan dari Pendidikan Integral berbasis tauhid ini secara global dipelajari dan masuk pada setiap materi, yang mana muatan tersebut adalah konsep pendidikan *Sistematika Wahyu*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarlita Ari Kurnia. (2019). Pendidikan Integral Berbasis Tauhid dalam Membentuk Insan Kamil (Studi Kasus di Ar-Rohmah Putri Boarding School Malang). *Tesis Universitas Muhammadiyah Malang*, 24.
- Anwar, H. (2017). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swast. *Tadbir*, 5 No 1, 1.
- BPM-PAUD Muslimat Hidayatullah. (2022). Standar Pengelolaan PAUD Integral Berbasis Tauhid. *BPM-PASUD MUSHIDA*.
- Hapidin, dkk. (n.d.). Manajemen Pendidikan TK/PAUD. *Jakarta: Penerbit UT*, 2014.
- Manajemen Satuan PAUD Ditinjau dari Standar Pengelolaan dalam Peningkatan Mutu Kelembagaan*, *Edumaspul jurnal Pendidikan*. (2021). Vol.5 No. 1. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1112>
- Mari Maharani. (2021). *Manajemen Pendidikan Anak Berbasis Moeslem Entrepreneur Di TK Khalifah Condongcatur Sleman*. UIN Yogyakarta.
- Muhaimin. (2009). Rekonstruksi Pendidikan Islam. *Jakarta : PT Raja Grafindo Persada*, 95.
- Suharti. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2, no. 1, Hal. 55. <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.397>
- Tri Marfiyanto. (2017). Disertasi Ideologi Pendidikan Islam Di Sekolah Integral Berbasis Tauhid Luqman Al Hakim Surabaya. *UIN Sunan Ampel Surabaya*, Hal. 35.
- Wawancara dengan Al di Paud As sa'aadah Palangka Raya*. (n.d.).